BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah dan Profil PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan

Sejarah singkat PAUD Nurul Islam 1 berada di naungan Yayasan Nurul Islam yang didirikan dan mulai beroperasi pada bulan Mei tahun 2002. Awal mula sekolah PAUD Nurul Islam 1 berdiri karena kurangnya sekolah-sekolah terdekat di daerah. Pada awal mula beroperasi murid di PAUD Nurul Islam 1 sekitar 15 siswa, namun Alhamdulillah setiap tahunnya murid terus bertambah. Bangunan sekolah PAUD Nurul Islam 1 terletak di Dusun Masaran Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Bangunan ini terletak di Tengah-tengah permukiman penduduk serta mudah dijangkau oleh alat transportasi pada umumnya.

A. Identitas Lembaga

1. Nama Sekolah : Nurul Islam I
2. NPSN : 69810271
3. Bentuk Pendidikan : SPS
4. Status Sekolah : Swasta
5. Status Kepemilikan : Yayasan
6. SK Izin Operasional : 841/1392/432.301/2017
7. Tanggal SK : 2017-04-17

8. Alamat : Simpang 3 Masaran
 Desa/Kelurahan : Ragang Kecamatan, Kec. Waru
 Kabupaten/Kota : Kab. Pamekasan
 Propinsi : Prov. Jawa Timur
 Nama Dusun : Masaran
 Kode Pos : 69353
 Lintang : -5.443757
 Bujur : 114.421127
 Layanan Keb. Khusus : Tidak ada
9. SK Pendirian Sekolah : 411.33/039/432.316/2017

c. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Kamar Mandi/ WC Guru Laki-laki	Bangunan Nurul Islam I	WC	1	5	5
2	Ruang Ibadah musolla aisah	Bangunan Nurul Islam I	Ruang Ibadah Musolla Aish	1	7	7
3	Ruang kepala sekolah	Bangunan Nurul Islam I	Ruang kepala	1	6	6
4	Ruang guru	Bangunan Nurul Islam I	Ruang guru	1	7	9
5	Kamar mandi/ WC Bersama	Bangunan Nurul Islam I	WC	1	2	2
6	Ruang teori/ruang kelas	Bangunan Nurul Islam I	Kelas A	1	9	9
7	Ruang teori/ruang kelas	Bangunan Nurul Islam I	Kelas B	1	9	9
8	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Bangunan Nurul Islam I	WC Perempuan	1	2	2
9	Bilik Siswa Perempuan	Bangunan Nurul Islam I		1	0	0

Nama-Nama Siswa Dan Siswi Paud Nurul Islam 1 Kls A

No	Nama	Ayah	Ibu	Tetala	NIK
1	Fauziatul Muayyanah(Sisi)	Mohammad Wali	Karimah	10-11-2019	352810501119 0002
2	Kevin Ardana Abi Putra(Sodik)	Samsul Arifin	Fitriyah	11-04-202j0	352810110420 0001
3	Faiqotul Maufiroh(faiq)	Ach Muzammil	Badriyatus Shalihah	24-03-2020	352810640320 0003
4	Ruwaidatul Aslamiyah(Mia)	Ikbalur Rahmah	Mublihatu Sholihah	03-04-2020	252810480420 0003
5	Falisha Aniq Mumtazah	Baisuni	Adriyana	17-06-2019	352810570619 0004
6	Putri Ayu Firnanda	Sulaiman	Qomariyah	14-07-2018	352911540718 0001
7	Nazril Ilham	Moh Syafi'e	Karima	27-04-2019	352810270419 0003
8	Zakiyatun Nafsi	Zainuddin	Musrifah	15-06-2019	352810550619 0003
9	Sitti Karimah	Pusawi	Piya	13-07-2019	352810530719 0001
10	Aniyatus Shofa		Hosniyah	23-01-2019	352810630119 0001
11	Rafi Achmad Rosadi	Ach Junaidi	Rohemah	21-11-2019	352810211119 0001
12	Tanzilul furqon	Moh hosen	Hamsiyah	28-12-2018	352810281218 0001

13	Erina Imtiyas Hilyah	Ruslan Hidayah	Imroatul Hasanah	30-10-2018	3528107010180003
14	Akram zaydan hidayatullah(zidan)	Malikus saleh	Sitti zuhriyah	17-08-2018	3528101708180004
15	Alvino daffa muwaffaq(dafa)	Amin	Kholilah	07-02-2019	3528100702190001
16	Bilqis aprilia ramadani	Muslehadi	Siti rif'atus sabiyah	24-04-2020	3528106404200002
17	Arroyyan dilan alfarizqi	Habibi yasin	Fitriyah	03-02-2020	3528100302200002
18	Muhammad zaki maulana al azizy(zaki)	Faishal abdurrohman mastuki	Lailiyatul azizah	22-04-2020	3528102204200002
19	Hamdan zulfa	Ahmad nawan	Beiyinah	28-12-2018	3528102612180001
20	Ach khotibul umam	Sumarwi al fauzi	Latifah	04-05-2020	3528100405200002
21	Auliya putri	Hari	Aan		
22	Marwatus shofa	H wahyudi	Neor hayati	04-09-2019	3528104409190001
23	Farel	Moh junaidi	Wiwin		
24	Sinta farihatul qolbi	Moh arifin	f adliyah	15-012019	3528105501190004

Jadwal mata Pelajaran bagian PAUD A (Kecil)

No	Hari	Waktu	Mata Pelajaran	Nama Guru
1	Senin	07.00-09.00	Senam dan mewarnai	Habibi S.Pd
2	Selasa	07.15-09.00	At-tanzil	Muzayyanah S.Pd

3	Rabu	07.15-09.00	Buku Baca	Qodir
4	Kamis	07.15-09.00	Buku Baca dan Mengenal Angka Huruf	Halili S.Pd

d. Visi, Misi, Tujuan Paud Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan

- 1) **Visi Sekolah :** “ Mewujudkan Generasi Muslim Yang Sehat, Cerdas Beradab, Mandiri, Kreatif Dan terampil, “.
- 2) **Misi Sekolah :** Membiasakan berperilaku Islami sesuai adab dengan meneladani Rasulullah SAW, Menanamkan kepada anak sikap mandiri, terampil dalam kehidupan sehari-hari, Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, tertib, aman, dan nyaman, Melatih anak untuk meraih prestasi sesuai potensi yang dimiliki
- 3) **Tujuan Sekolah:** Menyiapkan generasi yang beriman dan bertakwa serta beradab sejak usia dini, Menyiapkan anak untuk menjadi pribadi yang mandiri agar siap memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya, Mengembangkan bakat, minat dan kemampuan sehingga anak Cakap, Kreatif dan terampil berprestasi, Menyiapkan anak yang sehat dan dapat bekerjasama dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar

2. Paparan Data Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni meliputi observasi lapangan, wawancara sekaligus pengambilan dokumentasi di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan. Selanjutnya peneliti memaparkan hasil temuan yang

diperoleh saat melakukan penelitian di lapangan mengenai penerapan metode bermain kartu kata bergambar pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan. Berikut adalah beberapa hasil temuan penelitian diantaranya:

1. Penerapan metode bermain kartu kata bergambar pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan.

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai penerapan metode bermain kartu kata bergambar pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan salah satu guru di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, serta mengidentifikasi dokumen yang berkaitan tentang pelaksanaan penerapan metode bermain kartu kata bergambar pada anak usia dini. Berikut ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan penelitian di lapangan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi guna mendapatkan data di PAUD Nurul Islam I terkait pelaksanaan penerapan metode kartu kata bergambar. Observasi dilakukan pada hari senin tanggal 11 Maret 2023 dari jam 07.30-10.00 peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana guru menerapkan metode kartu kata bergambar pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I. Peneliti mendatangi lembaga tersebut yang terletak di desa Ragang.

Dari perolehan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran menggunakan metode kartu

kata bergambar pada anak. Dari kegiatan tersebut, tidak hanya kemampuan anak saja yang berkembang Namun juga bisa membuat anak merasa senang dan bahagia.

b. Wawancara

Pada saat peneliti mewawancarai bapak Muhlis Ardiansyah selaku salah satu guru di PAUD Nurul Islam mengenai bagaimana penerapan metode bermain kartu kata bergambar pada anak usia dini. Guru tersebut mengatakan bahwasanya:

“Anak usia dini merupakan masa-masa anak yang baru akan mengenal banyak kejadian atau pengalaman. Biasanya anak-anak usia dini yang aktif akan banyak bertanya mengenai hal-hal baru yang belum pernah ia alami atau di ketahui. Mereka akan bertanya sebagai salah satu bentuk mengekspresikan diri. Anak-anak usia dini yang aktif cenderung memiliki tingkat rasa keingintahuan yang tinggi. Maka dari itu diharapkan semoga dengan adanya metode bermain kartu kata bergambar pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam ini dapat menjadikan mereka bibit-bibit yang selalu haus akan ilmu dan tingkat keingintahuannya semakin bertambah dalam konteks pendidikan lebih tepatnya.”¹

Pada kesempatan lain peneliti juga mewawancarai guru yang bernama Bapak Abdul Qadir yang mengatakan bahwasanya:

“Penerapan metode bermain kartu bergambar ini dilakukan dengan cara yang pertama, anak-anak akan diberikan beberapa gambar dengan maksud agar mereka bisa mengira-ngira apa isi pesan dari gambar tersebut. Kedua, anak-anak akan diberikan kesempatan untuk memberikan jawabannya masing-masing. Terlepas dari salah atau benarnya jawaban mereka, guru akan tetap memberikan apresiasi sebagai bentuk bahwa anak-anak tersebut telah berusaha memecahkan masalah. Yang ketiga, penyempurnaan yang dilakuka oleh guru. Maksudnya disini adalah, guru akan menjelaskan isi pesan mengenai gambar-gambar yang telah diberikan sebelumnya. Lalu

¹Muhlis Ardiansyah, Guru PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung. (15 Maret 2024).

setelahnya, guru sedikit demi sedikit akan mengajarkan kepada anak-anak usia dini untuk belajar membaca dengan cara mengeja.”²

Pada kesempatan lain peneliti mendatangi bapak Khalili Anshori selaku kepala sekolah untuk melakukan wawancara, yang mana dalam wawancara tersebut Bapak Khalili Ansori mengatakan bahwasanya:

“Sebelum diterapkannya metode bermain kartu bergambar ini, kami pihak sekolah menerapkan metode lain. Yakni metode bermain sambil belajar atau yang sering kita singkat BSB. Dalam pelaksanaan metode ini, anak-anak mengalami perubahan namun tidak tergolong signifikan. Karena dalam hal ini mereka cenderung lebih fokus kepada objek bermainnya saja. Metode bermainnya disini memang 70% berada di luar kelas, sehingga anak-anak akan merasa bebas. Kemudian untuk tahap belajarnya, rata-rata disukai oleh anak-anak usia perempuannya saja. Sehingga saya selaku pihak kepala sekolah juga merasa kurang begitu puas terhadap perkembangan anak didik saya ini. Maka dari itu, kita menyusun strategi bagaimana caranya agar kedepan PAUD Nurul Islam bisa menciptakan anak-anak usia dini yang kemampuan membaca dan belajarnya tergolong tinggi.”³

Kemudian peneliti berkunjung kembali ke PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan untuk melakukan kegiatan observasi lapangan. Dari kegiatan observasi tersebut peneliti memperoleh hasil informasi yang dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak usia dini masih berlangsung kurang lebih 2 tahun lamanya. Mengingat karena sebelum adanya metode ini. Pihak sekolah menggunakan metode BSB (Bermain sambil belajar). Namun metode tersebut dinilai kurang maksimal dalam mencetak anak-anak usia dini yang unggul.⁴

²Abdul Qodir, Guru PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung. (20 Maret 2024)

³ Khalili Anshori, Kepala sekolah PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung (25 Maret 2024).

⁴ Observasi lapangan, PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan.

Peneliti mewawancarai beberapa anak-anak usia dini untuk menambah hasil wawancara yang dibutuhkan. Yang pertama Rangga Alimsyah Putra yang mengatakan bahwasanya:

“ Saya lebih suka belajar di luar kelas. Kalau di dalam kelas kurang asik dan tidak seru.”⁵

Hal serupa dikatakan juga oleh Wawan Kurniawan yang mengatakan bahwasanya:

“Kalau belajar di luar kelas bisa sambil lalu main ayunan, jungkat jungkit dan lari-larian. Kalau di dalam kelas selalu disuruh membaca dan menulis. Saya tidak suka.”⁶

Berbeda halnya dengan pendapat Ricky Dwi Prasetya yang mengatakan bahwasanya:

“Saya kalau belajar di luar tidak suka karena buku saya menjadi kotor. Buku saya berantakan dan ramai sekali kalau di luar kelas. Di dalam kelas enak ada kipas dan kursinya. Kalau diluar tidak ada.”⁷

Hal demikian juga disampaikan oleh Narasya Putri Ongki yang menyatakan bahwasanya: “Kalau belajar di luar kelas anak-anak laki-lakinya suka main lari-larian kak. Disuruh duduk dan belajar sama guru gak ada yang mau, gak ada yang mendengarkan. Malah asik sendiri mainnya.”⁸

⁵Nazril Ilham, Anak Usia Dini di PAUD Nuril Islam Ragang Waru Pamekasa, Wawancara Langsung.

⁶Hamdan Zulfa, Anak-anak usia dini PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung. (28 Maret 2024)

⁷ Farel , Anak usia dini PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung. (03 Mei 2024)

⁸ Aulia Putri, Anak-anak usia dini PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung. (10 Mei 2024)

Lalu peneliti melanjutkan Kembali penelitian dengan mengumpulkan data berupa observasi dan wawancara kepada guru. Wawancara dengan Bapak Halili yang mengatakan bahwasanya:

“Mengenai penerapan metode bermain kartu kata bergambar di Lembaga kami dilaksanakan dengan fleksibel. Yang pertama-tama biasanya saya akan memberikan 1 gambar atau lebih yang kemudian ditunjukkan kepada murid-murid dan menyuruh mereka untuk menebak gambar apakah itu. Kemudian saya juga akan memberikan pertanyaan berupa warna serta mengeja huruf demi huruf kepada masing-masing murid.”⁹

Kemudian peneliti melakukan observasi yang menghasilkan informasi bahwa penerapan metode bermain kartu kata bergambar dilaksanakan kurang lebih 2 minggu sekali. Tidak terjadwal namun metode tersebut digunakan sebanyak 2x dalam seminggu. Guru yang mengajar metode tersebut random/acak dan waktu pembelajaran juga tidak spesifik.

Dari beberapa hasil wawancara diatas, peneliti sedikit menyimpulkan bahwasanya anak-anak usia dini yang ada di PAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan memiliki perbedaan yang terbilang lumrah dalam kegiatan belajar. Yang mana anak-anak laki-laki memang bisa dikatakan kurang suka jika belajar secara monoton. Maksudnya monoton disini adalah kegiatan pembelajaran yang hanya terpaku pada satu metode/care saja.

c. Dokumentasi

Untuk memperoleh data, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi di PAUD Nurul Islam I mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan metode kartu kata

⁹ Halili, Guru PIAUD Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung (12 Mei 2024)

bergambar pada anak usia dini. Dokumentasi dilakukan pada hari senin tanggal 12 Mei 2023. Dilihat dari lampiran 6 gambar 1, 2, 3, 4 dan 5.

2. Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan Setelah Diterapkan Metode Bermain Kartu Bergambar.

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai bagaimana perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan salah satu guru di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, serta identifikasi dokumen yang berkaitan tentang perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan metode bermain kartu kata bergambar. Berikut ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan penelitian dilapangan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Hasil Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait dengan perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini setelah menggunakan metode bermain kartu kata bergambar di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas. Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara wawancara terstruktur, yaitu peneliti menetapkan masalah dan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada informan.

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Halili selaku salah satu guru di PAUD

Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan yang mengatakan bahwasanya:

“Kalau berbicara masalah perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini rata-rata masih bisa dikatakan kurang stabil karena disebabkan oleh beberapa hal, seperti misalnya mood anak yang kurang baik, anak sedang bosan belajar, anak yang kurang semangat belajar dan kondisi serta situasi pada saat berada di dalam kelas. Menurut saya tidak semua anak-anak usia dini bisa diajak berkompromi begitu saja dalam hal belajar. Tingkat emosional mereka yang cenderung berubah-ubah adalah menjadi salah satu tantangan kita sebagai guru supaya bisa memahami mereka.”¹⁰

Lalu Ibu Ayyanah menyampaikan hal yang hampir senada yaitu:

“Benar yang dikatakan oleh pak Halili bahwasanya tugas kami disini selain bagaimana caranya bisa meningkatkan kemampuan membaca pada anak-anak, kita juga dituntut untuk bisa memahami situasi dan kondisi serta mood anak. Sehingga nantinya InsyaAllah akan lebih mudah dalam menerapkan metode-metode yang sudah ada sebelumnya.”¹¹

Peneliti kembali mengumpulkan informasi yang berupa hasil wawancara dari Ibu Jundilah selaku orang tua dari murid yang bernama Haikal Adnandar yang mengatakan bahwasanya: “Kalau anak saya disuruh belajar di rumah itu kadang mau, kadang enggak. Kadang tanpa diminta dia mau belajar sendiri.”¹²

Pada kesempatan lain peneliti mewawancarai Ibu Sritatik yang mengatakan bahwasanya:

“Alhamdulillah anak saya kalau sudah disuruh sama papanya untuk belajar, dia langsung mengambil bukunya dan belajar. Kalau saya yang nyuruh terkadang sedikit diabaikan, mungkin karena anak saya sangat dekat dan di manja oleh papanya.”¹³

¹⁰ Khalili, Guru PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, Wawancara langsung. (14 Mei 2024)

¹¹ Ayyanah, Guru PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, wawancara langsung. (20 Mei 2024)

¹² Jundilah, Orang tua dari murid PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, wawancara langsung. (23 Mei 2024)

¹³ Sritatik, Orang tua dari murid PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung. (25 Mei 2024)

Pada kesempatan lain peneliti Kembali melakukan wawancara kepada Pak Qodir yang mengatakan bahwasanya:

“Perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan terbilang tidak terlalu cepat. Mereka pelan-pelan tapi pasti dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. Sedikit demi sedikit mereka bisa mengeja 2 hingga 3 suku kata.”¹⁴

Pak Halili dalam hal perkembangan anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan juga berpendapat bahwa:

“Setiap anak kemampuannya tidak sama, di kelas ini masih terbilang sedikit yang bisa mengeja suku kata dengan baik. Namun sebagai guru PIAUD memang dituntut telaten mengajar anak-anak usia dini. Sampai dimana saja kemampuan mereka, kita akan pantau dan terus mendorong mereka agar bisa menghasilkan perkembangan yang baik terutama dalam hal kemampuan membaca dan menulis.”¹⁵

Pak Muhlis dalam hal ini juga menambahkan bahwasanya:

“Perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini pada dasarnya jangan diharapkan bisa secepat anak-anak yang tingkatannya lebih tinggi dari mereka. Karena anak-anak usia dini merukan Langkah awal anak untuk mengetahui berbagai hal yang belum pernah ia ketahui sebelumnya, yakni contohnya seperti menghafal atau mengingat jenis-jenis warna, buah-buahan, abjad, angka dan lain sebagainya. Sehingga kita sebagai guru memang harus dituntut sangat hati-hati dan sabar dalam mentransfer ilmu kepada mereka.”¹⁶

Untuk memaksimalkan hasil penelitian, pada kesempatan lain peneliti melakukan wawancara Kembali terhadap beberapa narasumber yakni orang tua murid, guru PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan , dan juga beberapa murid di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan.

¹⁴ Qodir, Guru PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan , Wawancara langsung. (27 Mei 2024)

¹⁵ Halili, PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan , Wawancara Langsung (28 Mei 2024)

¹⁶ Muhlis, PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan , Wawancara Langsung (29 Mei 2024)

Murid yang bernama Alvino daffa muwaffaq atau yang sering dipanggil Daffa mengatakan bahwasanya: “Saya kalau membaca dituntun bisa kak, tapi kalau tidak didampingi suku demi suku kata saya tidak bisa mengeja. Kadang saya juga lupa huruf-hurufnya, jadi kalau ada pak guru saya dikasih tau kalau memang salah”.¹⁷

Lalu Bilqis Aprilia Ramadani juga mengatakan bahwasanya: “Saya harus dikasih tau suku kata sedikit demi sedikit kak, tidak bisa membaca dengan kalimat yang Panjang. Pak Halili kalau ngajarin dikasih tahu huruf demi huruf, saya sudah hafal huruf A-Z tapi kadang-kadang masih lupa.”¹⁸

Kemudian pada kesempatan lainnya peneliti mewawancarai Ibu Rosidah selaku orang tua dari Daffa yang mengatakan bahwasanya:

“Kebetulan anak saya sebelum masuk ke PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan memang dasarnya tidak tahu sama sekali mengenai huruf huruf A-Z. Saya dirumah kurang ada waktu untuk dia karena saya juga mengajar di SMP di kota, jadi waktu dirumah saya terbilang sebentar. Daffa dijaga oleh neneknya dirumah, ya maklum namanya juga nenek jadi kurang begitu paham mengenai pembelajaran anak-anak. Tapi Alhamdulillah nya lambat laun anak saya bisa menghafal huruf A-Z, meskipun kadang suka terbalik-balik.”¹⁹

Dilanjutkan kembali dengan pendapat dari orang tua Bilqis Aprilia Ramadani yang mengatakan bahwasanya:

“Balqis anaknya sejak dini memang rajin, kalau disuruh belajar dia langsung gerak cepat dan selalu bercerita tentang apa saja yang telah diajarkan oleh gurunya pas di sekolah. Ya Alhamdulillah sejak saya tahu bahwa di sekolahan anak saya ada metode pembelajaran bermain kartu kata bergambar anak saya

¹⁷ Alvino daffa muwaffaq, Murid PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan , Wawancara Langsung. (30 Mei 2024)

¹⁸ Bilqis aprilia Ramadani, Murid PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan , Wawancara Langsung. (30 Mei 2024)

¹⁹ Rosidah, Orangtua dari Murid PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan, Wawancara Langsung.

sangat senang sekali kalau disuruh mengeja memakai kartu kata bergambar tersebut. Kadang kalau ada waktu saya juga sampe nge print out gambar-gambar yang ada bacaannya juga supaya bisa belajar di rumah.”²⁰

Hal serupa juga dikatakan oleh orang tua dari salah satu murid yang bernama

Ibu Sulastri yang mengatakan bahwasanya:

“Anak saya kalau di rumah gak mau belajar, tapi di sekolahnya kata teman-teman dan gurunya dia sangat rajin dan bersemangat sekali kalau belajar. Diantara teman-temannya yang lain, dia yang selalu mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Saya pribadi bersyukur anak saya bisa membaca sedikit demi sedikit, cuma mungkin kenapa di rumah dia malu kali ya kalau misalkan unjuk kemampuan di depan saya. Karena saya orangnya memang keras.”²¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh dari lapangan menyatakan bahwasanya para guru yang ada di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan selain bertugas meningkatkan kemampuan membaca pada muridnya, mereka juga harus bisa memahami suasana hati dari masing-masing murid. Dengan begitu kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Disamping itu murid juga harus dipastikan kenyamanannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, peran orang tua di rumah juga harus ikut serta dalam meningkatkan perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini. Perkembangan kemampuan membaca tidak dapat dirasakan dalam waktu yang sebentar, tetap memerlukan proses dan konsistensi dalam mengimbangi setiap tahap-tahapannya²².

²⁰ Ibu Arnita Sari, , Orangtua dari Murid PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan , Wawancara Langsung

²¹ Sulastri, , Orangtua dari Murid PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan , Wawancara Langsung.

²² Observasi lapangan, di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan

Mengenai perkembangan kemampuan membaca pada anak- anak usia dini pada dasarnya cenderung tidak stabil yang disebabkan oleh beberapa faktor. Hal ini yang kemudian juga menjadi point yang harus diperhatikan berbarengan dengan metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Anak-anak usia dini memiliki mental dan tingkat emosional yang gampang bergant-ganti yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat dan semangat anak dalam kegiatan belajarnya. Guru yang peka akan kebutuhan anak-anak didiknya pasti akan memberikan arahan dan belajar.

Dengan menggunakan cara yang persuasif, tidak bersifat memaksa dan tidak mengintimidasi maka sedikit demi sedikit anak-anak pasti akan luluh. Sehingga tidak heran apabila guru anak-anak usia dini ini dituntut untuk memiliki kepribadian yang sabar dan berdedikasi terhadap anak-anak kecil (tahap awal belajar).

3. Temuan Penelitian

a. Penerapan Metode bermain kartu bergambar pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan

- a) Terdapat anak usia dini kurang suka belajar jika pembelajarannya secara monoton, monoton disini kegiatan pembelajaran yang hanya terpaku pada satu metode saja seperti halnya mengaji lalu membaca buku bacaan yang diberikan oleh guru seperti biasanya.
- b) Media kartu kata bergambar saat ini dianggap mampu mengembangkan kemampuan kosa kata yang dimiliki anak usia dini.seperti yang kita

ketahui bahwa pada dasarnya anak usia dini merupakan tahap dimana anak harus memiliki sikap keingintahuan yang tinggi

b. Perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang waru pamekasan setelah diterapkan metode bermain kartu bergambar

- a) Penerapan metode bermain kartu kata bergambar bisa meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini
- b) Anak-anak juga merasakan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain dengan kartu kata bergambar, karna pada dasarnya anak usia dini sangat senang jika belajar sambil bermain.

B. Pembahasan

1. Penerapan metode bermain kartu kata bergambar pada anak usia dini di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan.

Pada dasarnya pendidikan di era sekarang semakin menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Khususnya di bidang pendidikan, anak usia dini sangat membutuhkan pelayanan guna dapat memenuhi kebutuhan serta karakteristik anak sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Agar nantinya pada saat akan melanjutkan pada Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar (SD), anak-anak bisa memiliki bekal atau pengetahuan dasar untuk melangkah kedepan.

Saat ini anak-anak dituntut sudah mampu baca tulis ketika akan masuk ke sekolah dasar, hal ini menjadi tugas besar untuk para pendidik di lembaga PAUD agar bisa berkontribusi dalam memajukan dan mencerdaskan generasi penerus bangsa. Pada dasarnya Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai target utama yakni mengembangkan seluruh aspek perkembangan peserta didik. Yang di dalamnya terdapat perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, moral agama serta kreativitas.

Dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini sangat diperlukan strategi yang cocok. Strategi tersebut dimaksudkan agar bisa mempermudah tahap demi tahap kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Maka dalam hal ini seluruh aspek perkembangan anak tersebut bisa dikembangkan melalui pemberian stimulus dan juga motivasi. Dengan adanya stimulus dan juga motivasi tersebut, anak usia dini bisa belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

Anak usia dini juga sering disebut sebagai anak yang berada dalam masa emas (*golden age*) karna semua yang anak pelajari bisa dengan mudah terserap ke dalam otaknya dan bisa bertahan hingga ia dewasa. Anak usia dini memiliki kemampuan merekam atau mengingat yang sangat luar biasa. Orang tua dan juga lingkungan sekitar akan berpengaruh bagi tumbuh kembang anak usia dini. Anak akan meniru ulang segala hal yang dilihat dan juga di dengarnya. Dan anak-anak usia dini bisa dipastikan masih belum bisa membedakan hal mana yang baik dan buruk bagi dia. Maka dari itu kontrol dari orangtua dirumah, guru di sekolah dan juga lingkungan memang sangat perlu di perhatikan. Anak usia dini yang masih memiliki tingkat

emosional yang cenderung tidak stabil akan berdampak buruk bagi masa depan mereka nantinya.

Sejauh hasil penelitian yang ditemukan pelajaran membaca tidak diperkenalkan di tingkat Satuan PAUD kecuali hanya pengenalan huruf-huruf dan angka-angka. Namun hal ini tidak bersifat dominan, ada beberapa Lembaga Pendidikan PIAUD yang tetap menerapkan pembelajaran yang berisikan kegiatan belajar membaca. Lembaga yang demikian menyadari bahwasanya pada saat menginjak di Sekolah Dasar (SD), anak-anak yang masih belum tahu Huruf dari A-Z terlebih lagi yang tidak bisa mengeja minimal 2 suku kata maka dapat dipastikan nantinya ia akan tertinggal dari teman-temannya yang lain.²³

Media kartu kata diperkenalkan Oleh Glenn Doman seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, media kartu kata yaitu berisi kata-kata atau gambar-gambar yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan tema yang ada. Penggunaan gambar dapat divariasikan dengan kartu kalimat dan kartu huruf.

Media kartu kata bergambar saat ini dianggap mampu mengembangkan kemampuan kosakata yang dimiliki oleh anak usia dini. Melalui pemanfaatan kartu kata bergambar tersebut anak-anak usia dini akan mampu mengetahui, memahami, menambah serta memperkaya kosakata yang ia miliki sebelumnya. Seperti yang kita ketahui bahwa pada dasarnya anak-anak usia dini merupakan tahap dimana anak

²³ Husni dan Taslim, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar*, Journal of PEA: Jurnal Pendidikan Edukasi Anak, Vol 1, No 1, Juni 2022, 34

harus memiliki sikap keingintahuan yang tinggi. Dengan begitu maka anak akan terbiasa memecahkan masalahnya sendiri, terlebih lagi dalam bidang Pendidikan.

Kosakata yang dikuasai oleh anak-anak usia dini rata-rata tergolong kepada kosa kata dasar yang memiliki arti sederhana. Kosakata tersebut juga nantinya akan menjadi bekal anak untuk perkembangan bahasa, berbicara, membaca dan juga menulis karena kosakata menjadi bagian penting dari kemampuan literasi seseorang.²⁴

Sehingga sudah dipastikan dengan adanya Kosakata yang dimiliki oleh anak-anak usia dini merupakan keterampilan mendasar yang menjadi dasar kemampuan anak dalam hal membaca dan menulis. Tanpa adanya pemahaman kosakata yang baik, anak-anak usia dini tidak akan mendapatkan informasi yang baik.

Pada dasarnya dunia anak adalah bermain. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak. Bermain juga salah satu pendekatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar Taman Kanak-kanak yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar merupakan kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat terhadap sesuatu yang berkaitan dengan gambar dan juga dapat merangsang anak supaya lebih cepat mengenali huruf sekaligus mengeja kata demi kata.²⁵

²⁴Nur Amini dan Suyadi, *Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini*, PAUDIA Volume 09, No. 02, Desember 2020, 119

²⁵ Nurpadila Agustina Dkk, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*, PINISI Journal Of Education, Vol 3, No 5, 2023, 119

Anak yang kuat dalam mengingat kosakata dan menyusun kata demi kata sangat besar peluangnya menjadi anak yang cerdas kelak. Mengapa demikian? Karena mereka telah memiliki bekal atau persiapan yang siap digunakan untuk menempuh Pendidikan pada tingkatan yang lebih tinggi. Kecerdasan anak bisa dilihat dari cara atau sikap dia yang selalu ingin banyak tahu tentang segala sesuatu yang memang sebelumnya tidak pernah ia temui atau ia dengar.

Penggunaan metode permainan kartu kata bergambar dianggap sangat h efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena didalamnya terdapat media yang tujuannya diharapkan mampu membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi, dan memberikan rangsangan kegiatan belajar.

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di berbagai tingkatan cenderung lebih mudah dalam menarik minat murid, karena pada dasarnya anak-anak akan berpikiran bahwa dengan adanya media pembelajaran akan lebih menyenangkan dan berjalan fleksibel. Dengan bermain kartu kata bergambar anak dapat berfikir cepat, bergerak aktif, dan berusaha memecahkan masalah.²⁶

Berdasarkan hasil penemuan peneliti di lapangan, terdapat beberapa cara yang digunakan oleh para guru dalam menerapkan pembelajaran di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan dengan menggunakan metode bermain kartu kata yang diantaranya yakni *pertama*, guru akan mencetak beberapa gambar yang di bawahnya biasanya diberi 2-3 suku kata. *Kedua*, guru akan membagikan kepada masing-masing

²⁶ Sabri dan Efrida Mandasari Dalimunthe, *Penggunaan Metode Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa*, Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, 24

murid atau membiarkan murid memilih gambar tersebut secara acak atau random dengan menutup mata mereka satu persatu, *Ketiga*, anak-anak akan diminta menebak dan mengeja huruf demi huruf dan juga kata demi kata. *Keempat*, biasanya guru akan memberikan pertanyaan tambahan kepada muridnya, bagi siapa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, maka ia akan mendapatkan hadiah dan apresiasi dari guru kelas.

Di samping itu kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain kartu kata bergambar di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan tidak memiliki jadwal tetap, namun pelaksanaannya bisa dikatakan selalu dilaksanakan setiap 2x dalam seminggu. Mengenai fari bersifat Fleksibel tergantung pada situasi dan kondisi dalam setiap harinya.²⁷

2. Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan Setelah Diterapkan Metode Bermain Kartu Bergambar.

Kemampuan membaca pada anak usia dini sebagai pondasi yang mendasari kemampuan berikutnya, sehingga harus diperhatikan oleh guru, perlu dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Hal ini bisa diterapkan dengan cara membimbing anak-anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, jika belajar di rumah maka orang tua juga harus ikut serta berperan dalam membimbing dan memfasilitasi segala kebutuhan anak selama di rumah.

²⁷ Observasi lapangan, PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan.

Untuk mewujudkan perkembangan kemampuan membaca pada anak-anak usia dini harus diimbangi oleh peran orangtua di rumah. Selama belajar di rumah, orang tua harus peka terhadap kebutuhan anak. Orangtua dirumah juga wajib menyisihkan Sebagian waktunya untuk anaknya, karena bagaimanapun juga orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak.

Selain itu hubungan antara orangtua dengan guru sebaiknya terjalin dengan baik dan harmonis. Dengan demikian maka tujuan bersama yakni mengembangkan kemampuan membaca pada anak-anak usia dini bisa berjalan secara maksimal. Guru sebagai pendidik bagi anak-anak di sekolah sekaligus membimbing dan mengayomi, begitu halnya juga dengan orang tua harus memperhatikan kebiasaan dan mengontrol anak selama belajar di rumah.

Pada dasarnya orangtua dan guru harus memiliki kesabaran, ketelitian, dan keyakinan dalam upaya melatih, membimbing, dan mengarahkan anak demi tercapainya tujuan belajar. Mengapa demikian, karena anak-anak yang terbiasa di didik dengan keras cenderung pada masa dewasanya akan tumbuh menjadi pribadi yang keras kepala. Selain itu, anak-anak juga akan kesusahan dalam menerima pembelajaran di sekolah maupun merasa serba salah pada saat ada di rumah, yang kemudian akan menyebabkan juga anak menjadi membangkang dan kurang menghargai orang yang lebih tua darinya.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini sumber belajar juga menjadi salah satu hal yang harus di perhatikan. Sumber belajar disini dalam-metode bermain kartu kata bergambar biasa disebut dengan media yakni

1 gambar atau lebih yang digunakan oleh guru untuk mengasah kecerdasan anak-anak usia dini. Anak harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa dukungan sumber belajar memadai maka akan sulit terwujud pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar membaca secara optimal.

Penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain serta teknik yang digunakan adalah permainan kata yang dapat memberikan situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak.²⁸

Anak-anak usia dini memiliki pola pikir yang nyata yang di peroleh dari pengalaman lingkungan sekitar atau benda-benda yang terlihat dan hal-hal yang ia dengar. Dalam pembelajaran metode bermain kartu kata bergambar anak-anak akan menangkap dan merekam apa saja yang telah ia lihat dan mereka dengar dari gurunya pada saat pemeberian materi. Lalu mereka akan mengulanginya beberapa waktu kemudian apabila memang menurut mereka diperlukan.²⁹

Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain kartu kata bergambar mampu memicu kreativitas anak usia dini dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi selama kegiatan. Mereka akan sangat antusias dan merasa

²⁸ Mirza Purnama Ganefo dan Ahid Hidayat, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan*, Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO, Vol. 3, No. 2, Juli 2020, 12

²⁹ Idris Afandi, *Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca Di Kelompok B Di Tk Tarbiyatul Athfal Brangang Klampis*, Vol 7, No 2, 2022, 12

senang karena medianya menggunakan gambar-gambar yang menarik dan penuh warna.

Guru juga bisa menyertakan strategi bermain kata untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan fleksibel. Dengan begitu anak-anak usia dini tidak akan merasa cepat bosan melainkan mereka akan merasa sangat menyenangkan dan membuat murid lebih mudah mengerti karena proses pembelajarannya menarik.³⁰

Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti memperoleh hasil yang menyatakan bahwasanya Lembaga Pendidikan di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan menerapkan metode bermain kartu kata bergambar yang bertujuan agar anak didiknya bisa membaca dan lebih siap dalam mengikuti Tingkat sekolah yang lebih tinggi nantinya, yaitu tingkatan anak Sekolah Dasar (SD). Metode ini diterapkan karena telah dilakukan kegiatan evaluasi sekaligus perbandingan dengan metode sebelumnya, yakni metode ceramah atau yang bisa disebut metode Konvensional.

Pada saat penggunaan metode konvensional, perkembangan kemampuan membaca pada anak di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan dinilai sangat rendah sekali. Hampir tidak menyentuh hasil yang di harapkan karena rata-rata anak cepat merasa bosan apabila menggunakan metode tersebut. Alhasil dilaksanakan lah evaluasi guna bisa lebih memaksimalkan dalam meningkatkan kemampuan membaca

³⁰ Bau Intang Dkk, *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*, Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan(INOVASI)- Vol.3, No.1 Januari 2024, 26

pada anak-anak di di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan. Lambat laun perubahan metode pembelajaran yang digunakan telah membuahkan hasil yakni banyak respon positif dari murid terutama dari wali murid.³¹

³¹ Observasi langsung, di PAUD Nurul Islam I Ragang Waru Pamekasan .